

**BAB IV****HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****A. Profil Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus****1. Sejarah Berdirinya Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus**

KH.Ali As'ad bin Rusydan ( Alm ), seorang ulama kharismatik di Desa Getasrabi yang letaknya + 10 Km dari kota kretek, merasa gundah. Pasalnya para santri yang berada di Madrasah Ibtidaiyyah Manafiul Ulum ( Embrio MTs Al Hidayah ) setelah tamat ( menyelesaikan pendidikannya di kelas VI ) semua bingung, pasalnya akan meneruskan kejenjang pendidikan setingkat di atasnya ( SLTP/MTs ) mereka tidak mampu melanjutkan pendidikan di kota karena terbentur biaya.

Dua puluh dua tahun yang lalu, tepatnya tanggal 23 Juni 1983, ulama yang disegani di Desa Getassrabi dan sekitarnya tersebut, bersama-sama tokoh masyarakat di antaranya : K.Ali Muzammil, H.Adnan, H.Rahmad ( Alm ), K.Muzaini ( Alm ), Masyhudi, BA, H.Ahmad Hadi.By, Khairil Anwar, K.Ali Noor, H. Sidiq Nartomo, Imam.Supardi, HM.Shodiq.SR, dll.Cancut taliwondo untuk membidani lahirnya pendidikan lanjutan ( MTs ) untuk menampung para lulusan MI.Manafiul Ulum dan SD / MI di sekitar Desa Getasrabi. Setelah mengadakan rapat berkali-kali serta hasil istikhoroh, pada saat itulah ( 23 Juni 1983 ) lahir pendidikan lanjutan yang diberi nama MTs Al Hidayah.<sup>1</sup>

Pada awal berdirinya, MTs Al Hidayah dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki memberanikan diri membuka pendaftaran siswa baru, dan saat itu pula secara resmi MTs Al Hidayah mulai beroperasi, karena belum mempunyai gedung sendiri, maka atas keputusan pengurus, menempati sebagian ruang kelas MI Manafiul Ulum. Saat dibuka pendaftaran siswa baru pertama kali mendapat 2 lokal jumlah siswanya kurang lebih 75 orang, namun yang sampai akhir ikut ujian

---

<sup>1</sup> Arsip dokumen, Sejarah berdirinya MTs NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus, dikutip tanggal 11 juni 2016

negara tinggal + 50 orang, hengkangnya mereka dari bangku madrasah karena dituntut oleh keadaan, alasan mereka cukup sederhana dan rasional, membantu orang tua mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhan. Akhirnya berkat kegigihan para pengurus, Kepala Sekolah, guru dan karyawan sedikit demi sedikit Al Hidayah terus menggeliat, mengalami kemajuan, baik dari penyediaan sarana prasarana , kuantitas dan kualitas out putnya. Tiga tahun kemudian tepatnya tanggal 23 Juni 1986, atas rahmat, taufiq, hidayah dan Inayah-Nya , serta motifasi dari para wali murid juga tokoh masyarakat lahirlah satu unit pendidikan formal diatasnya lagi yaitu MA.Al Hidayah.

Untuk meningkatkan mutu dan kinerja dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta tujuan MTs NU Al Hidayah , telah melaksanakan Akreditasi sebanyak 2 kali yaitu tahun 1995 ( status diakui ) tahun 2004 ( status terakreditasi A ) dan juga telah mengadakan Work shop KBK sebanyak 2 kali , tahun 2003 dan 2005 dengan mengambil tutor dari diknas Kabupaten dan Ma'arif Jawa tengah, menggunakan bantuan proyek BOMM, ini semua demi meningkat kualitas guru dalam mengajar di MTs NU Al Hidayah<sup>2</sup>

Panitia pendiri MTs NU Al Hidayah Desa Getasrabi Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus pada tahun 1983 adalah sbb :

Ketua : KH.Ali As'ad ( Alm )

Wakil Ketua : H.Sidiq Nartomo

Sekretaris : Shodiq,Sr

Wakil Sekretaris : Zainuddin,S.Ag

Bendahara : H.Adnan

Anggota : H.Sarimo ( Alm )

: K.Ali Muzammil

Supardi

K.Muzaini ( Alm )

---

<sup>2</sup> Arsip dokumen, Data Guru, Sejarah berdirinya MTs NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus, dikutip tanggal 11 juni 2016

Ali Nor

Khoiril Anwar

Masyhudi,BA, dll.<sup>3</sup>

## 2. Latar Belakang Pendirian

Desa Getasrabi merupakan desa yang besar terdiri dari 11 dukuh , terdapat 7 sekolah Dasar dan 3 Madrasah Ibtidaiyah , setelah siswanya tamat / menyelesaikan pendidikannya di kelas VI baik SD/MI orang tua wali murid merasa bingung karena akan meneruskan kejenjang pendidikan setingkat di atasnya SLTP/MTs dikota jauh dan membutuhkan biaya yang mahal sehingga mereka tidak mampu maka, pengurus dari MI Manafiul Ulum (yang menjadi embrio utama ) MTs NU Al Hidayah mempunyai gagasan untuk mendirikan madrasah tingkat menengah , setelah mengadakan rapat beberapa kali akhirnya terbentuklah MTs Al hidayah pada tanggal 23 Juni 1983.

Mts ini bertujuan untuk menampung anak didik yang tamat dari MI Manafiul Uulum I dan II dan SDN Getasrabi dan sekitarnya.Mencetak generasi muslim yang Pancasilais rajin beribadah kepada Allah SWT dengan Faham Ahlussunnah Waljama'ah bimadzahibil Arba'ah.

## 3. Visi dan Misi Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus

### a. VISI MADRASAH

Menjadi Madrasah Tsanawiyah Swasta di desa dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Manusia , sebagai pusat pengembangan ajaran Islam Ala Ahlussunnah Waljama'ah yang Unggul dalam Prestasi, Santun dalam Pekerti serta Beramal yang Islami.

### b. MISI MADRASAH

- a. Membentuk manusia beriman, bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Membentuk Manusia berwawasan luas, berakhlak luhur dan beramal sholeh.
- c. Menumbuhkan semangat Kompetitif, Kreatif, Inofatif dan Madani

---

<sup>3</sup> Arsip dokumen, panitia pendiri MTs NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus, dikutip tanggal 11 juni 2016

- d. Membentuk manusia yang cinta tanah air
  - e. Membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani.
- c. Tujuan

Menyelenggarakan usaha-usaha pendidikan dan sosial keagamaan kepada semua lapisan masyarakat sehingga tercapai suatu masyarakat yang bersumberdaya manusia islami ala Ahlussunnah Waljamaah Bimadzahibil Arb'ah, cerdas, terampil, berakhlaqul karimah sehat jasmani dan rohani untuk mencapai ridlo Allah SWT dunia akhirat.<sup>4</sup>

#### 4. Data Guru, Karyawan, Dan Siswa

Tenaga guru adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan pengajaran karena gurulah yang secara langsung yang berhadapan dengan siswa. Tenaga guru dan karyawan Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus beserta tugas-tugasnya dapat dilihat pada tabel berikut :<sup>5</sup>

Tabel 4.1

Data Guru Dan Karyawan Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus  
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	Pendidikan terakhir		Jabatan	Tugas Mengajar
		Jenjang	Jurusan		
1	Nur Aziz, S.Ag	S.1 IIWS	PAI	Kepala / Guru	IPA
2	Puji Fitriyaningrum, S.Pd	S.1 UMS	Matematika	Waka. Kurik. / Guru	Matematika
3	Rukani, S.Pd.I	S.1 STAIN	PAI	Waka. Kesis. / Guru	B.Indonesia
4	Abdul Malik, S.Pd.I	UNU	PAI	Waka. Sarpras / Guru	Akidah Ahlaq/Ta'lim
5	H. Imron Rosyadi, S.Ag	S.1 IAIN	Syari'ah	Waka. Humas. / Guru	Fiqih/B.Jawa
6	Hj. Sulisti'ah, S.Pd.I	Sarjana Muda	Ushuludin	BP/BK / Guru	IPS
7	H. Ibrahim Kholili	MA / Ponpes	-	Guru	Taukhid

<sup>4</sup> Arsip dokumen, Data Guru, Karyawan Dan Siswa MtS NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus, dikutip tanggal 11 juni 2016

<sup>5</sup> Arsip dokumen, Data Guru, Karyawan Dan Siswa MtS NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus, dikutip tanggal 11 juni 2016

8	Masykuri	MA / Ponpes	-	BK / Guru	SKI
9	Ahmad Rif'an	MA / Ponpes	-	Guru	B.Arab/Nahwu
10	H. Mustofa Hasbullah	MA / Ponpes	-	Guru	B.Arab/Shorof/Ta ukhid
11	HM. Zainuddin, S.Ag	S.1 UNDARIS	PAI	Guru	Ke-NU-an
12	HM. Mas'ud Alwie, M.Pd.I	S.1 UWH	PAI	Guru	Tafsir
13	Shodiq By, S.Pd.I	MA	-	Guru	B.Jawa/T'lal,I'rob
14	Arifin, S.Pd.I	S.1 UWH	PAI	Guru	Akidah Ahlaq
15	Ahmad Faruq	MA / Ponpes	-	Guru	Fiqih Salaf
16	Mas'an, S.Pd.I	INISNU	PAI	Guru	Penjasorkes
17	Heni Wijayanti, S.Pd	S.1 UMK	Pend.B. Inggris	Guru	B.Ingggris
18	Basuno, S.Ag	S.1 IAIN	PAI	Guru	B.Indonesia
19	Maskanah, S.Ag	S.1 IAIN	PAI	Guru	Qur'an Hadits/SBK
20	Wahyu PH, S.Pd	S.1 UMK	Pend.B. Inggris	Guru	B.Ingggris
21	Faizin, S.Ag	S.1 IAIN	PAI	Guru	IPA
22	Sri Hartutik, S.Pd	S.1 UMK	Pend.B. Inggris	Guru	B.Ingggris
23	Haryono, S.Pd. I	S.1 STAIN	PAI	Guru	PKn
24	Bahrul Ulum, S.Pd.I	S.1 STAIN	PAI	Guru	Matematika
25	H. Ah. Muhyiddin, M.Pd.I	S.1 UWH	PAI	Guru	B.Arab
26	Markaban, S.Pd.I	S.1 UWH	PAI	Guru	IPS
27	Ali Imron, S.Pd.I	S.1 UWH	PAI	Guru	Fiqih/Tafsir
28	Muhaimin, S.Pd.I, S.Pd	S.1 STAIN	PAI	Guru / Ka. Lab.Komp.	TIK/Prakarya
29	Moh. Sun'an, S.Pd.I	S.1 STAIN	PAI	Guru	PKn
30	Abdul Jamil, S.Pd	S.1 UNES	Pend.Fisika	Guru	IPA
31	Abdul Latif, S.Pd.I	S.1 UWH	PAI	Guru	IPS/Ke-NU-an
32	M. Aminuddin, S.Pd.I	S.1 IAIN	PAI	Guru	Qur'an Hadits/Penjasorkes
33	Putri Nor	S.1	BK	Guru	BK/PKn

	Rohmah, S.Pd	UMK			
34	Muh. Nailash Shofa, S.Pd.I	S.1 STAIN	PAI	Guru	Hadits/Shorof
35	Rini Farha Yulianti, S.Pd.I	S.1 UNNES	PAI	Guru	B.Indonesia
36	Arifin, S.Pd.I	S.1 UWH	PAI	Ka. TU	
37	Mas'an	PGAN	PAI	Staf TU	
38	Siti Isrochah, A.Ma	D.2 UWH	PAI	Staf TU	
39	Salis Umaroh, A.Ma	D.2 UWH	-	Staf TU	
40	Choirul umam	MA	-	Pustakawan	

Tabel 4.2

Data Siswa Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus  
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Rombongan belajar
1	VII	274	7
2	VIII	249	6
3	IX	227	6
	Jumlah	750	19

Dengan rincian kelas VII terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII F. Untuk kelas VII A berjumlah 40 siswa. Untuk kelas VII B berjumlah 39 siswa, Untuk kelas VII C berjumlah 39 siswa, Untuk kelas VII D berjumlah 39 siswa, Untuk kelas VII E berjumlah 39 siswa, dan Untuk kelas VII F berjumlah 39 siswa, Untuk kelas VII G berjumlah 39 siswa

Sedangkan kelas VIII terdiri dari kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F. Untuk kelas VIII A berjumlah 42 siswa. Untuk kelas VIII B berjumlah 42 siswa, Untuk kelas VIII C berjumlah 42 siswa, Untuk kelas VIII D berjumlah 41 siswa, Untuk kelas VIII E berjumlah 41 siswa, dan Untuk kelas VIII F berjumlah 41 siswa.

Lalu rincian untuk kelas IX terdiri dari kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, dan IX F. Untuk kelas IX A berjumlah 40 siswa. Untuk kelas IX B berjumlah 39 siswa, Untuk kelas IX C berjumlah 38 siswa, Untuk kelas

IX D berjumlah 38 siswa, Untuk kelas IX E berjumlah 37 siswa, dan Untuk kelas IX F berjumlah 35 siswa.<sup>6</sup>

### 5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus mencerminkan adanya suatu bentuk kerja sama untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Dengan struktur organisasi ini dimaksudkan sebagai pembagian tugas dan tanggung jawab bersama, sehingga semua tugas dapat dilaksanakan dan dilakukan dengan sebaik-baiknya.



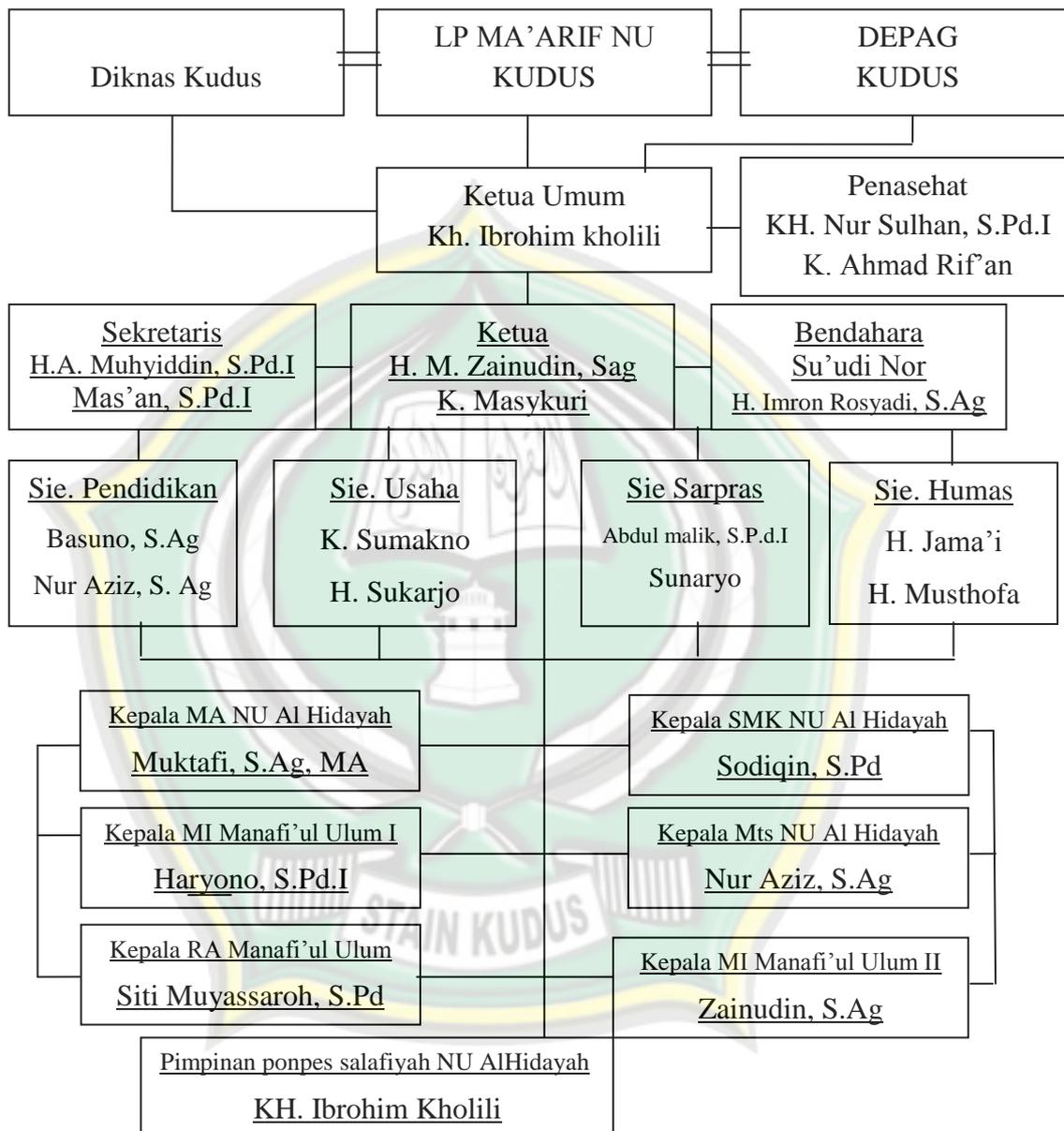
---

<sup>6</sup> Arsip dokumen, Data Siswa MtS NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus, dikutip tanggal 11 juni 2016

Gambar4.2

Struktur Organisasi Pengurus Yayasan

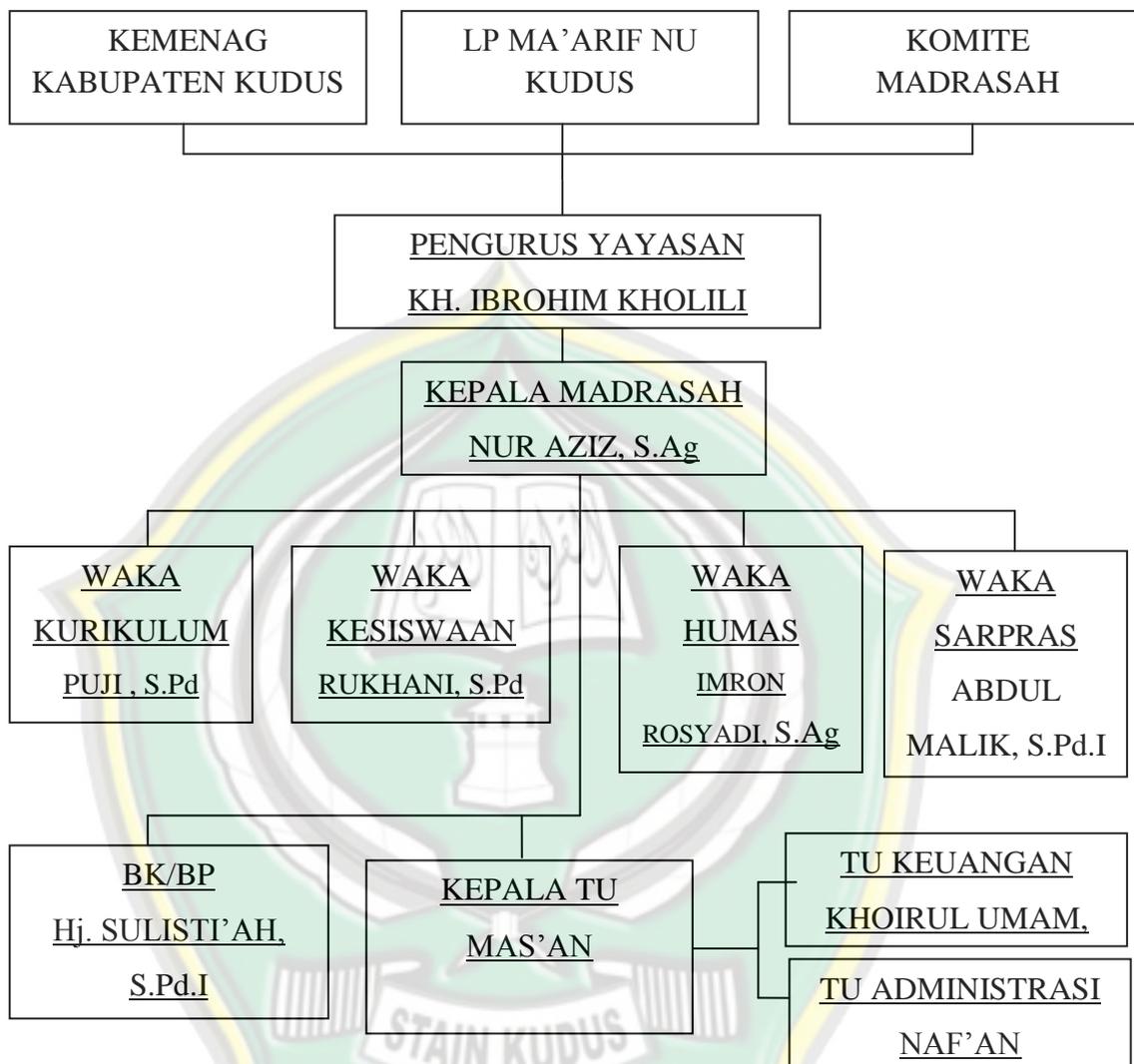
Berikut ini struktur organisasi Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus :<sup>7</sup>



<sup>7</sup> Arsip dokumen, Struktur organisasi MTs NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus, dikutip tanggal 11 juni 2016

Gambar4.2

Struktur Organisasi Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus



## 6. Keadaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus adalah sebagai berikut :

- 1) Status kepemilikan tanah : Milik Sendiri (Yayasan)
- 2) Luas Tanah : 2500 M<sup>2</sup>
- 3) Status Bangunan : Milik Sendiri
- 4) Luas Bangunan : 1250 M<sup>2</sup>
- 5) Data ruang kelas dan ruang lainnya :

Tabel 4.3

Sarana dan prasarana Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus

No	Komponen	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Ruang Belajar	V		19 Ruang
2	Ruang Kepala Madrasah	V		1 Ruang
3	Ruang Guru	V		1 Ruang
4	Ruang Tata Usaha	V		1 Ruang
5	Ruang Laborat Komputer	V		1 Ruang
6	Ruang UKS	V		1 Ruang
7	Mushola	V		1Ruang
8	Ruang WC	V		10Ruang
9	Ruang Penjaga	V		1Ruang
10	Ruang Kantin	V		1Ruang
11	Koperasi	V		1Ruang
12	Ruang Perpustakaan	V		1 Ruang
13	Tempat Parkir	V		1 Ruang
14	Gudang	V		1 Ruang
15	Lapangan Olahraga	V		1 Ruang
16	Ruang Laborat Bahasa	V		1 Ruang
17	Ruang BP	V		1 Ruang
18	Ruang Osis	V		1 Ruang

## B. Hasil Penelitian

### 1. Minat belajar Siswa pada mata pelajaran SKI di Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus

Mata pelajaran SKI merupakan mata pelajaran yang materinya sangat banyak. Sehingga ada beberapa siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran SKI dianggap susah dan membosankan. Sebagaimana yang di paparkan bapak K. Masykuri :

“Kalau materi pelajaran mata pelajaran SKI disampaikan secara tekstual maka yang terjadi adalah monoton. Dan membuat siswa tidak merasa nyaman dan membosankan.”<sup>8</sup>

<sup>8</sup> K. Masykuri, Guru SKI Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus, wawancara pribadi, pada tanggal 10 Juni 2016

Dalam proses pembelajaran mata pelajaran SKI supaya tidak membosankan maka pembelajarannya dibuat menarik. Caranya sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru mempersiapkan terlebih dahulu RPP sebagai acuan untuk pelaksanaan pembelajaran. sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak K. Masykuri:

“Sebelum melakukan pembelajaran, saya terlebih dahulu mempersiapkan RPP sebagai acuan serta sebagai evaluasi apakah pembelajaran yang saya terapkan sudah berhasil atau belum. Kemudian saya mempersiapkan materi yang akan saya ajarkan.”<sup>9</sup>

Dalam pembelajaran SKI, sebelum masuk pada materi inti guru memberikan apersepsi dan motivasi terlebih dahulu seperti halnya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kecil tentang materi yang akan diajarkan.

Pada kegiatan penutup dari pembelajaran, guru merangkum materi yang baru saja diajarkan dan memberikan pertanyaan lagi agar lebih memantapkan pemahaman siswa. Kemudian guru menugaskan siswa untuk mempelajari materi yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya.<sup>10</sup>

Minat siswa dalam mata pelajaran SKI ini sangat baik. Hal ini terbukti dengan tugas-tugas yang dikerjakan kepada siswa. Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak K. Masykuri yaitu ketika saya memberi tugas untuk dikerjakan dirumah pasti semuanya mengerjakan.”<sup>11</sup> Hal ini sama yang disampaikan oleh Dimas Jaka Surya :

“Saya kalau mengikuti mata pelajaran SKI saya tidak merasa bosan karena pak gurunya membuat saya dan teman-teman lainnya merasa nyaman sehingga kalau ada tugas yang dikerjakan di rumah pasti saya kerjakan.”<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> K. Masykuri, Guru SKI Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus, *wawancara pribadi*, pada tanggal 10 Juni 2016

<sup>10</sup> Arsip dokumen, RPP SKI Kelas VII Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus

<sup>11</sup> K. Masykuri, Guru SKI Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus, *wawancara pribadi*, pada tanggal 10 Juni 2016

<sup>12</sup> Dimas Jaka Surya, siswa kelas VII Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus, *wawancara pribadi*, pada tanggal 11 Juni 2016

Hal ini membuktikan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI sangat baik. Tidak hanya saat mengikuti pelajaran, juga mau mengikuti semua tugas-tugas yang diberikan oleh bapak guru mata pelajaran SKI untuk di kerjakan.

## 2. Kendala guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI

Evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran SKI meliputi tes lisan, tes tertulis, dan tes unjuk kerja. dan Para peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran mata pelajaran SKI, namun ada siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Sebagaimana yang di paparkan K. Masykuri:

“ semua siswa ketika saya ajak menonton peristiwa penting dalam islam seperti perang badr dan perang uhud, semuanya banyak yang ikut mungkin karena menonton film di lab bahasa, padahal nantinya setelah menonton film saya tugaskan untuk membuat intisari dari film tersebut, namun banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas tersebut dan juga tidak tepat waktu. Tidak hanya pada membuat intisari saja melainkan pada kegiatan sehari-hari”.<sup>13</sup>

Dari pernyataan dari bapak pengampu mata pelajaran SKI membuktikan bahwa masih ada banyak kendala yang terjadi pada siswa yaitu ketika siswa di beri tugas untuk dikerjakan dan dikumpulkan masih banyak siswa yang belum mengerjakan dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.

Pada jam KBM untuk mata pelajaran SKI ini masih dinyatakan kurang. Karena disamping materinya lebih banyak dari materi PAI yang lain, juga sangat sulit. Sebagaimana yang dipaparkan K. masykuri:

“Untuk jam KBM materi pelajaran SKI ini hanya 2x tatap muka dalam 1 minggu, maka materi yang saking banyaknya ini saya merasa kurang. Pengurangan porsi untuk materi pelajaran yang PAI

---

<sup>13</sup> K. Masykuri, Guru SKI Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus, *wawancara pribadi*, pada tanggal 10 Juni 2016

ini bertujuan untuk menambah jam materi pelajaran yang masuk di ujian nasional”<sup>14</sup>

Mengenai tentang pengurangan porsi jam pada materi pelajaran SKI ini guru pengampu SKI menggunakan fasilitas yang mendukung untuk menuntaskan materi, dengan mengajak ke laborat bahasa. Namun hanya ada 1 ruangan saja. Sebagaimana yang dipaparkan bapak K. Masykuri :

“ Untuk menuntaskan materi yang belum tuntas saya mengajak siswa untuk menonton ke lab bahasa, namun ruangnya hanya ada 1 ruangan, terkadang digunakan guru yang lain dan juga saya sendiri juga belum bias untuk mengoperasikan media tersebut.”<sup>15</sup>

### **3. Upaya Guru dalam meningkatkan minat belajar mata pelajaran SKI di MTs Nu Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus**

Kurikulum mata pelajaran SKI di MTs NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus mencakup berbagai ruang lingkup pembahasan Ilmu SKI diantaranya adalah membahas tentang perkembangan islam pada masa khulafaur rosyidin, dinasti Umayyah dan lain-lain semuanya butuh pemahaman dalam penyampaiannya kepada siswa. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi teladan tokoh-tokoh islam yang baik untuk di contoh kehidupan pribadi dan sosial. Oleh karena itu siswa diharapkan mampu melaksanakan dan mengamalkan semua perilaku figure yang ada. Dalam pengalamannya siswa diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan syari’at Islam, disiplin dan memiliki tanggung jawab yang tinggi.

Pelajaran SKI merupakan salah satu pelajaran pendidikan agama Islam yang sangat teoritis dan aplikatif, yang dimaksud dengan pelajaran yang sangat teoritis dan aplikatif disini adalah pelajaran SKI sebagai salah satu pelajaran pendidikan agama Islam yang mempelajari Sejarah

---

<sup>14</sup> K. Masykuri, Guru SKI Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus, *wawancara pribadi*, pada tanggal 10 Juni 2016

<sup>15</sup> K. Masykuri, Guru SKI Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus, *wawancara pribadi*, pada tanggal 10 Juni 2016

kebudayaan islam Islam yang nantinya dijadikan pengalaman dan teladan hidup beragama bagi umat muslim.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak K. MAsykuri selaku guru SKI kelas VII :

“Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran SKI ini bermacam-macam menyesuaikan indikator yang ingin dicapai. contohnya apabila indikator menuntut untuk siswa dapat menjelaskan teori saja, maka metode yang saya gunakan adalah metode ceramah, diskusi kelompok, dan tanya jawab, dan apabila indikator menuntut siswa untuk mencari informasi tentang tokoh tokoh islam maka metode yang saya gunakan adalah pemberian tugas, mencari informasi kepada internet tentang biografi tokoh tokoh islam..”<sup>16</sup>

Pembelajaran dalam mata pelajaran SKI sangat menyenangkan, jika siswa selalu aktif saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga dengan keaktifan tersebut siswa bisa lebih mudah menangkap maksud yang ingin disampaikan guru dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temui di lapangan tentang upaya guru meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI tidak hanya hasil belajarnya tapi juga menekankan pada proses pembelajaran, termasuk apabila guru dalam memberi tugas tidak dikerjakan maka guru langsung memberi peringatan dan nasehat berupa nilainya akan kurang bagus.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

#### **1. Analisis minat belajar siswa pada materi pelajaran SKI di MTs NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus**

Pelaksanaan pembelajaran SKI di MTs NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus yaitu kelas VII diampu oleh bapak K. Masykuri yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kemampuan siswa dan materi pelajaran tergantung pada indikator yang ingin dicapai disetiap kompetensi

---

<sup>16</sup> K. Masykuri, Guru SKI MTs NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus, *wawancara pribadi*, pada tanggal 10 juni 2016

dasar. Hal ini disesuaikan dengan visi misi madrasah yakni mencetak siswa-siswi beriman, bertaqwa, berilmu, terampil, sehat jasmani, rohani, berkepribadian mantap, mandiri, berakhlakul karimah, sebagai kader-kader bangsa yang mampu memperjuangkan Islam ala Ahlul Sunnah Wal Jama'ah sebagai penerus pejuang NU serta siap menjawab tantangan zaman.<sup>17</sup>

Pelaksanaan pembelajaran SKI sudah bisa dikatakan baik, karena dalam pelaksanaannya sudah menggunakan bermacam-macam metodologi mengajar seperti metode ceramah yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan pada siswa, metode diskusi yang erat kaitannya dengan memecahkan masalah, metode demonstrasi yang digunakan untuk memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melaksanakan suatu kegiatan, metode Tanya jawab digunakan untuk mengajukan pertanyaan pada siswa, metode proyek yang digunakan untuk memberikan tugas terkait materi yang telah diajarkan dan masing-masing metode tersebut penggunaannya disesuaikan dengan indikator yang dicapai pada setiap materi pelajaran agar pembelajaran tersebut tidak membosankan.

Hal ini sebagai dijelaskan Jamal Ma'mur Asmani bahwa sebagai seorang guru harus mengenal berbagai macam-macam metodologi mengajar, agar kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat berjalan variatif, tidak monoton dan selalu segar sehingga guru dan murid bersama-sama semangat menjalani proses KBM. Dan metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Arsip Dokumen Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus diambil tanggal 11 juni 2016

<sup>18</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, DIVA Pers, Jakarta, 2010, hlm. 138

Selain metode pembelajaran yang bermacam-macam, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran SKI juga bervariasi, penggunaan dalam pembelajaran SKI sangat tergantung metode yang digunakan. Dalam metode ceramah guru SKI menggunakan papan tulis, spidol, OHP, dan proyektor sebagai medianya, kertas sebagai media diskusi, dan perlengkapan-perengkapan ibadah yang digunakan sebagai penunjang metode proyek. Semua media pembelajaran tersebut dipersiapkan guru sesuai dengan materi pembelajaran yang ada yang berasal dari sumber belajar yang dipergunakan di Mts NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus untuk menunjang kelancaran dan efektivitas pembelajaran SKI.

Dikutip dari pendapat Muzdalifah bahwa pada dasarnya kelancaran dan efektivitas pembelajaran antara lain didukung oleh kehadiran media dan sumber belajar. Ketersediaan media serta sumber belajar memungkinkan siswa dapat belajar lebih baik, lebih intensif, dan lebih banyak potensi yang dikembangkan. Oleh karena itu media serta sumber belajar perlu dihadirkan dengan tepat dan perlu dimanfaatkan secara sinergis untuk mengoptimalkan pembelajaran.

Kegiatan terakhir dalam pelaksanaan pembelajaran SKI adalah evaluasi/penilaian. Sebagaimana yang sudah dipaparkan oleh bapak K. Masykuri Pelaksanaan evaluasi dalam mata pelajaran SKI di MTs NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus menggunakan tes tertulis, tes lisan dan tes unjuk kerja.

## **2. Analisis kendala guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di Mts NU AL Hidayah Getasrabi Gebog Kudus**

Pembelajaran SKI di MTs NU AL Hidayah Getasrabi Gebog Kudus pada kelas VII menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran, agar dapat menarik dan tidak membosankan.

Contoh materi tentang perang Badar

Langkah-langkah dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran SKI materi tentang perang badar sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak K. Masykuri:<sup>19</sup>

- a. Menyusun persiapan proses belajar mengajar.
- b. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- c. Memutar film tentang materi SKI
- d. Mendiskusikan hasil dari tayangan
- e. Mengambil intisari tentang peristiwa yang terjadi dalam peristiwa tersebut

Pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam kegiatan ini pembelajaran dimana seorang guru menghadapkan siswa pada pengambilan intisari seperti dalam peristiwa perang badar. Kemudian dengan adanya masalah tersebut mengharapkan siswa berkelompok untuk menanggapi atau menyelesaikannya agar mendapatkan sebuah keterampilan tentang apa yang telah dipecahkan secara bersama-sama.

Sebagaimana disampaikan oleh Dimas jika surya bahwa pembelajaran dengan menonton film dan diskusi dapat menambah pengalaman dan wawasan baru, serta melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan, selain itu pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan.<sup>20</sup>

Jadi pembelajaran seperti ini dalam mata pelajaran SKI di MTs NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus sudah sesuai dengan konsep yang ada. Langkah-langkahnya sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta evaluasinya melalui penilaian unjuk kerja siswa.

Disamping itu menanamkan kebiasaan yang baik pada perilaku siswa seperti halnya mencintai mata pelajarannya juga dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi SKI, meskipun materi tersebut terlalu banyak, kalau pelajaran itu sudah di cintai maka akan terasa sedikit

---

<sup>19</sup> K. Masykuri, Guru SKI MTs NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus, *wawancara pribadi*, pada tanggal 10 juni 2016

<sup>20</sup> Dimas jika surya, siswa kelas VII, MTs NU Al Hidayah Getasrabi gebog kudus, *wawancara pribadi*, diambil tanggal 11 juni 2016

materinya dan akan senang jika mempelajari SKI, contoh saja materi tentang perang badar. Dengan waktu 2x40 menit tidak cukup untuk menyampaikan materi pembelajarannya. Karena membutuhkan waktu yang lama untuk memahami peristiwa tentang perang badar tersebut.

Disamping itu juga sarana dan prasarana yang kurang maksimal, medianya hanya 1 ruang dan guru pengampu belum bisa untuk menggunakannya terkadang minta bantuan guru yang lain untuk mengoperasikannya.

Di dalam membiasakan kebiasaan yang baik, guru mencoba untuk mendoktrin anak didiknya supaya menjadi baik dan juga menyampaikan kebiasaan-kebiasaan yang buruk yang bertujuan untuk di jauhi. Kemudian guru juga ikut aktif dalam pembelajaran yang dilakukan dikelas, baik ketika berkelompok maupun mendapat tugas individu. Semua siswa diharapkan aktif dan juga mandiri dan tidak lagi bergantung kepada teman atau kepada guru, posisi guru menjadi fasilitator dan juga motivator. Guru bukan lagi pusat pembelajaran tetapi siswa yang dijadikan pusat kegiatan pembelajaran. Oleh karena itulah nantinya minat belajar siswa dapat meningkat serta hasil dari belajar dari peserta didik sesuai memenuhi KKM semuanya.

### **3. Analisis tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus**

Dalam peraturan perundang-undangan tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa profesi guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut : a) memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealism; b) memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia; c) memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas; d) memiliki kompetensi yang

diperlukan sesuai dengan bidang tugas; e) memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.<sup>21</sup>

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.<sup>22</sup>

Pembelajaran dalam mata pelajaran SKI sangat menyenangkan, jika siswa selalu aktif saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga dengan keaktifan tersebut siswa bisa lebih mudah menangkap maksud yang ingin disampaikan guru dalam pembelajaran tersebut

Dari pernyataan bapak Imron Rosyadi, di atas dan observasi peneliti didapatkan bahwa standar sarana dan prasarana di MTs NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus sudah sangat mendukung proses pembelajaran SKI.

Jadi disini peneliti dapat menyimpulkan faktor pendukung dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI yaitu guru atau tenaga pendidik dan sarana prasarana.

Walaupun sudah banyak faktor yang mendukung masih saja ada hambatan yang dirasakan, yaitu masalah kebijakan madrasah dan peserta didik itu sendiri. Kebijakan madrasah tersebut terkait penentuan jadwal pelajaran. sekolah lebih menekankan siswanya dalam mempelajari materi yang di UANkan. Hal ini sesuai hasil dari pengamatan peneliti terhadap jadwal pelajaran di MTs NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus bahwa : mata pelajaran umum yang di UANkan misal Bahasa Indonesia, Bahasa

---

<sup>21</sup> Shulton, *Ilmu Pendidikan*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2011, hlm 130-131

<sup>22</sup> BSNP, Standar Sarana dan Prasarana, diunduh dari [Http://bsnp-indonesia.org/id/?page\\_id-109](http://bsnp-indonesia.org/id/?page_id-109), tanggal 20 April 2016

Inggris dan juga matematika jam pelajarannya 4x40 menit perminggu, dibanding mata pelajaran SKI 2x40 menit perminggu.<sup>23</sup>

Penentuan jam pelajaran tersebut mengakibatkan minat siswa terhadap mata pelajaran yang tidak di UANkan sangat sedikit, termasuk mata pelajaran SKI. Hal ini menjadikan tidak serius dalam mempelajari materi SKI.

Selain dari pada waktu yang masih kurang untuk membiasakan kebiasaan yang baik juga hambatan yang lain datang dari siswa itu sendiri. Pada waktu pembelajaran siswa yang pandai dan yang berkebiasaan baik itu dapat dengan cepat menangkap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, sementara yang kurang pandai juga kebiasaan yang buruk selain lambat untuk menangkap dan memahami materi, mereka malah asyik bercanda dengan teman sebangkunya. Hal ini lah yang membuat waktu semakin lama dan mengulang-ulang.

Disamping itu, pada waktu presentasi atau mendiskusikan sebuah materi, sedikit siswa yang berani mengutarakan pendapat atau bertanya. Sehingga yang pandai dan yang rajin terus mendominasi dalam proses pembelajaran. Ini lah yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran. hal ini perlu perhatian khusus dari guru.

Ciri-ciri anak yang lamban dalam proses pembelajaran : (1) perhatiannya kurang dan jangkauan pikirannya pendek. (2) interestnya sempit (3) mempunyai kesukaran-kesukaran dalam memusatkan perhatian (4) sukar berpartisipasi dalam kegiatan akademis dan sosial (5) mudah menjadi bingung dalam menghadapi masalah.

Adapun solusi dari permasalahan di atas adalah guru membuat kelompok-kelompok yang mana dalam satu kelompok itu terdapat siswa yang pandai dan yang kurang pandai atau malas. Agar yang malas bisa belajar dari yang pandai. Di sisi lain pada waktu presentasi guru memaksa atau memberi kesempatan bagi siswa yang masih takut untuk bertanya.

---

<sup>23</sup> Arsip Dokumen MTs NU Al Hidayah Getasrabi Gebog Kudus diambil tanggal 11 juni 2016

Untuk masalah waktu praktek guru bisa memberikan jam tambahan diluar jam formal pelajaran untuk lebih memfokuskan siswa.

Dengan demikian membiasakan kebiasaan yang baik yang meliputi aspek kompetensi sikap, yang menekankan pada kepribadian dalam berpengetahuan. Yang secara umum kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia indonesia agar memiliki kemampuan hidup pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa bernegara, dan peradaban dunia.

